

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu kegiatan budidaya yang telah banyak dikembangkan. Prospek bisnis usaha budidaya udang cukup menguntungkan karena udang vaname merupakan komoditas utama budidaya laut yang mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2017), kemudian karena letak geografis Indonesia produksi udang dapat berlangsung sepanjang tahun. Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) sangat cepat diterima oleh masyarakat karena memiliki keunggulan yaitu tingkat konsumsi pakan rendah, produktifitasnya tinggi, lebih mudah dibudidayakan, relatif lebih tahan penyakit dari pada udang jenis lainnya (Kordi, 2010).

Keberhasilan dalam budidaya udang vaname dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kualitas air, komponen kualitas air seperti derajat keasaman (pH), kadar garam (salinitas), kandungan oksigen terlarut (DO), kandungan amoniak, kecerahan air dan lain-lain sangat menentukan kelangsungan hidup dari udang tersebut (Hudi dan Shahab, 2005). Permasalahan yang sering terjadi selama pemeliharaan udang vaname adalah kualitas air, upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola kualitas air yakni dengan pemilihan bentuk kolam budidaya, hal ini dimaksudkan untuk mendukung pengelolaan kualitas air dan lingkungan budidaya serta pertumbuhan optimal udang yang dibudidayakan (Peraturan Badan Standarisasi Nasional, 2019). Banun *et al.* (2012) menyebutkan budidaya udang vaname dengan sistem intensif dapat dilakukan di kolam beton, salah satu keuntungan menggunakan kolam beton adalah dapat memanfaatkan lahan yang sempit (Monalisa dan Minggawati, 2010).

Teknologi budidaya mengalami perkembangan salah satunya mengenai bentuk kolam dalam budidaya udang vaname (Nugroho, 2016). Bentuk kolam yang digunakan dalam budidaya udang vaname yakni persegi panjang dan lingkaran (ASEAN, 2019). Bentuk persegi panjang memiliki empat sudut, adanya sudut pada kolam akan mengakibatkan penumpukan bahan organik dari sisa pakan maupun feses yang akan mempengaruhi kualitas perairan sehingga patogen mudah

memasuki perairan (Pantjara, 2015), sehingga dalam perkembangan budidaya udang vaname tidak ada titik mati atau sudut dalam kolam, kolam berbentuk lingkaran merupakan yang paling baik dibandingkan bentuk lain dikarenakan mampu mengeluarkan kotoran lebih baik (Nugroho, 2016). Salah satu perusahaan budidaya udang vaname yaitu PT Tropical Ocean Prawn menggunakan berbagai jenis wadah budidaya udang yang berbentuk lingkaran berupa tank fiber, kolam terpal, bak PVC, penggunaan wadah tersebut diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan udang vaname dengan cepat dan baik.

Akan tetapi masih terdapat permasalahan yang terjadi terkait pertumbuhan udang vaname dalam budidaya. Adapun permasalahan pada budidaya udang vaname seperti pertumbuhan udang yang agak lambat dan perubahan kualitas air yang tidak stabil. Oleh karena itu dalam permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian. Penelitian mengenai budidaya udang vaname telah banyak dilakukan, namun penelitian terkait analisis penggunaan jenis wadah yang berbeda terhadap performa pertumbuhan kelangsungan hidup udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) secara spesifik relatif jarang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan jenis wadah budidaya dari kolam terpal, tank fiber, dan bak PVC terhadap pertumbuhan kelangsungan hidup udang vaname. Informasi terkait penggunaan wadah budidaya yang efektif dan efisien dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname, diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan budidaya udang vaname secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan budidaya udang vaname yang berdampak agak lambat hal ini disebabkan adanya cuaca yang tidak menentu
2. Pergantian cuaca secara terus menerus akan berdampak terhadap perubahan kualitas air yang tidak stabil

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bermaksud agar data hasil penelitian dapat lebih fokus merujuk pada permasalahan yang dihadapi. Pembatasan masalah penelitian ini hanya akan berfokus pada sebagai berikut :

1. Dampak penggunaan wadah terhadap perubahan kualitas air udang vaname (*Litopenaeus vannamei*)
2. Hubungan penggunaan wadah yang berbeda terhadap performa pertumbuhan kelangsungan hidup udang vaname (*Litopenaeus vannamei*)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak penggunaan wadah yang berbeda terhadap performa pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname ?
2. Bagaimana dampak penggunaan wadah yang berbeda terhadap perubahan kualitas air ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak penggunaan wadah yang berbeda terhadap performa pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname
2. Mengetahui dampak penggunaan wadah yang berbeda terhadap perubahan kualitas air

3. Mengembangkan produksi budidaya udang vaname dengan pertumbuhan yang optimal

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis penggunaan jenis wadah yang berbeda terhadap performa pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname (*litopenaeus vannamei*) ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan terkait budidaya udang vaname dengan penggunaan pada jenis wadah yang berbeda
2. Memberikan pengetahuan tentang penggunaan wadah yang berbeda pada budidaya udang vaname bagi kelompok pembudidaya
3. Mengetahui dampak yang dihasilkan terhadap penggunaan setiap wadah yang berbeda pada pertumbuhan udang vaname

